

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil praktek siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada materi potongan sayuran 80 % berada pada kategori baik.
2. Hasil praktek siswa menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi potongan sayuran 76,67% berada pada kategori cukup.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil praktek boga dasar, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,95 > 2,00$ pada taraf signifikan 0,05. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat mempengaruhi hasil praktek boga dasar materi pokok potongan sayuran siswa kelas X JB SMK Negeri 3 Pematang Siantar.

B. Saran

1. Dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa diharapkan kepada guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* karena model ini dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.
2. Diharapkan kepada siswa agar lebih sering mempelajari dan melakukan praktek tidak hanya disekolah, tetapi dilakukan dirumah sehingga lebih memahami materi yang diajarkan.

3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hasil pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada praktek boga dasar atau dari variabel lain.



THE
Character Building
UNIVERSITY